



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA
PULAU KOPUNG SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

MR. MUHAMMAD IRFAN
1963201193

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
FEBRUARI 2025**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA
PULAU KOPUNG SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik
Program Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ilmu**

**MR. MUHAMMAD IRFAN
1963201193**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
FEBRUARI 2025**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Mhd. Irfan

Nim : 1963201193

Tanda Tangan : 

Tanggal : 14 Februari 2025



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : Muhammad Irfan
NIM : 1963201193
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Pulau Kopung Sentajo
Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Pembimbing I

Aguswan, S.Sos., M.Si
NIDN. 100187201

Pembimbing II

Eka, S.Sos., M.Soc.Sc
NIDN. 1001078303

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Publik



Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si
NIDN. 1012058804



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini di ajukan oleh :

Nama : Muhammad Irfan
NIM : 1963201193
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Pulau Kopung Sentajo
Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Aguswan.S.Sos,M.Si ()
Pembimbing : Eka, S.Sos., M.Soc.Sc ()
Penguji : Sudaryanto,SP, M,Si ()
Penguji : Elly Nielwaty,S.Sos.MM ()

Ditetapkan di : Pekanbaru

Tanggal : 26 Februari 2025

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”** tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana strata 1 (S1) pada Program Studi Administrasi Publik Universitas Lancang Kuning.

Dalam penyelesaian studi dan penyelesaian skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari pengajaran, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Khuriyatul Husna,S.Sos.,MPA selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning
2. Ibu Harsini,S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
3. Ibu Dr.Li. Dra. Dian Rianita, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution,S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos, M,Si, selaku Ketua Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning
6. Bapak Aguswan.S.Sos.M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyempurnaan skripsi ini.

7. Bapak Eka, S.Sos., M.Soc.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Kepala Desa Pulau Kopung Sentajo beserta staf dan jajarannya yang telah mengizinkan, memberikan waktu serta data-data yang berguna bagi penulisan skripsi ini.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak ARNOPIS dan Ibu SESRAWATI yang telah senantiasa memberikan dukungan emosional, materi, nasehat, kasih sayang yang tak terhingga serta doa yang tak henti-hentinya terpanjatkan untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis
10. Kedua orang tua kedua saya yaitu ATUK ADISMAN dan NENEK EMA yang telah senantiasa memberikan dukungan emosional, materi, nasehat, kasih sayang yang tak terhingga serta doa yang tak henti-hentinya terpanjatkan untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis
11. Teruntuk kakakku, NURFARA ADILA terimakasih yang selalu memberikan motivasi, nasehat, do'a dan menjadi tempat bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas akhir. Serta untuk adikku tersayang yang telah mendukung dan mendo'akan penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
12. Seluruh teman-teman di Fakultas Ilmu Administrasi angkatan 2019 terimakasih telah memberikan bantuan selama penelitian, motivasi, doa dan dukungan tanpa henti kepada penulis.
13. Teruntuk teman-teman "Khoirun dan nissa" saya ucapkan terimakasih banyak atas bantuan dan motivasi kalian selama ini

14. Teruntuk teman kosan Rifael yang selalu mendengarkan keluhan-keluhkesah, membantu dan mendukung, penulis ucapkan terimakasih banyak atas bantuan selama ini. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa yang diberikan kepada penulis selama ini.
15. Last, terima kasih kepada diri sendiri karena sudah bisa bertahan, berjuang melawan rasa sedih, kecewa dan rasa malas serta terima kasih sudah mau bekerja keras sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan penelitian ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekanbaru, 02 Februari 2025

MR. Muhammad Irfan
NIM. 1963201193

ABSTRAK

Nama : Muhammad Irfan
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa
Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya
Kabupaten Kuantan Singingi

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa merupakan elemen kunci untuk mencapai keberhasilan program yang direncanakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi masyarakat Desa Pulau Kopung Sentajo dalam berbagai tahapan pembangunan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa tingkat partisipasi masyarakat masih rendah akibat kurangnya komunikasi efektif antara pemerintah desa dan warga, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keterlibatan mereka. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan gotong royong, penyediaan bahan lokal, dan pengawasan pelaksanaan proyek telah berkontribusi dalam mendukung pembangunan desa, meskipun masih terdapat tantangan dalam merawat hasil pembangunan. Penelitian ini menyarankan peningkatan komunikasi dua arah antara pemerintah desa dan masyarakat untuk mendorong keterlibatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Partisipasi masyarakat, pembangunan desa, komunikasi efektif

ABSTRACT

Name : **Muhammad Irfan**
Study Program : **Public Administration**
Title : **Community Participation in the Development of Kopung
Sentajo Island Village, Sentajo Raya District, Kuantan
Singingi Regency**

Community participation in village development is a key element in achieving the success of planned programs. This study aims to analyze the participation of the community in Pulau Kopung Sentajo Village across various stages of development, from planning to evaluation. Using a qualitative descriptive method, the study found that the level of community participation remains low due to ineffective communication between the village government and residents, as well as low awareness of the importance of their involvement. Active community participation in activities such as mutual cooperation, provision of local materials, and project implementation supervision has contributed to supporting village development, although challenges remain in maintaining the development outcomes. The study suggests improving two-way communication between the village government and the community to encourage more inclusive and sustainable engagement.

Keywords:

Community participation, village development, effective communication

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Konsep Teoritis	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Fokus Penelitian	28
2.4 Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian	30

3.3 Informan Penelitian	30
3.4 Jenis Data	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Analisis Data	32
3.7 Validitas Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	40
5.1 Bentuk Partisipasi Masyarakat	40
5.2 Kendala Partisipasi Masyarakat	49
BAB VI PENUTUP	63
6.1 Kesimpulan.....	63
6.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Desa di Kecamatan Sentajo Raya 2023	5
Tabel 1.2 Daftar Hadir Rapat Bersama Masyarakat Desa.....	7
Tabel 1.3 Bentuk Pembangunan di Desa Pulau Kopung.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Nama Desa yang ada di Sentajo Raya.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Wawancara Bersama Bapak Kepala Desa	68
Lampiran 2: Wawancara Bersama Sekretaris Desa	68
Lampiran 3: Wawancara Bersama Ketua BPD	69
Lampiran 4: Wawancara Bersama Kaur Desa	69
Lampiran 5: Wawancara Bersama RT/RW	70
Lampiran 6: Wawancara Bersama Tokoh Masyarakat	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Strategi pembangunan termasuk contoh dari ketidakjelasan birokrasi masa lampau terhadap pembangunan yang akan dilakukan. Hal ini menyebabkan masyarakat tidak berkembang dan tidak peduli terhadap pembangunan. Dalam buku Mustofa yang berjudul *“Gerakan Membangun Bersama Masyarakat”*, dijelaskan bahwa pembangunan yang efektif harus melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Mustofa menekankan pentingnya kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas dalam menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan. Konsep pembangunan yang diusung dalam buku ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif, di mana setiap individu memiliki peran dalam menentukan arah dan tujuan pembangunan di lingkungan mereka.

Pada Desa Pulau Kopung Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi, partisipasi masyarakat dalam pembangunan masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya komunikasi yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat, sehingga aspirasi masyarakat tidak tersalurkan dengan efektif.) Peran serta pemerintah pada masyarakat di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu, masyarakat di desa lebih fokus pada aktivitas sehari-hari seperti berkebun, yang mengakibatkan kelelahan dan rendahnya partisipasi dalam musyawarah desa. Pertemuan yang sering diadakan pada malam hari juga kurang tepat waktu bagi sebagian besar masyarakat desa. Pertemuan yang sering diadakan pada malam hari juga kurang tepat waktu

bagi sebagian besar masyarakat desa Keterlibatan masyarakat diperlukan karena program pemerintah yang dilaksanakan memang ditujukan untuk masyarakat. Masyarakat harus terlibat dengan pemerintah dalam mengembangkan dan mendorong pelaksanaan program pembangunan. Libatkan semua lapisan masyarakat atau komitmen diri Anda untuk berpartisipasi dalam setiap program pembangunan. Perlu dicatat bahwa masyarakat tidak merasakan tanggung jawab bersama dalam pelaksanaan program pembangunan. Sebab jika masyarakat tidak dilibatkan dalam pelaksanaan suatu program pengembangan desain, maka akan sangat sulit. Yang terpenting, yang diperlukan adalah kesadaran dan partisipasi aktif seluruh masyarakat untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program pembangunan. Selain itu, kebijakan pemerintah juga diperlukan untuk membimbing dan membimbing masyarakat dalam bersama-sama melaksanakan program pembangunan.

Menurut ericson (dalam Slamet), ada beberapa bentuk partisipasi masyarakat dalam tahap pembangunan terbagi menjadi 3 tahap yaitu :

- 1) Partisipasi di dalam tahap perencanaan (Idea planing stage). Partisipasi tahap ini, maksudnya adalah pelibatan seseorang pada tahap penyusunan rencana dan strategi dalam penyusunan kepanitiaan anggaran pada suatu kegiatan dalam penyusunan kepanitiaan anggaran pada suatu kegiatan atau proyek. Masyarakat berpartisipasi dengan memberikan usulan, saran dan kritik melalui pertemuan- pertemuan yang diadakan.
- 2) Partisipasi didalam tahap pelaksanaan (implementation stage). Partisipasi pada tahap ini mksudnya adalah pelibatan seseorang pada tahap pelaksanaan pekerjaan suatu proyek. Masyarakat disini dapat memberikan

tenaga, uang ataupun material/barang serta ide-ide sebagai salah satu wujud partisipasi pada pekerjaan tersebut.

- 3) Partisipasi dalam pemamfaatan (utilitazion stage). Partisipasi pada tahap ini maksudnya adalah pelibatan seseorang pada pemamfaatan suatu proyek setelah proyek tersebut selesai di kerjakan. Partisipasi masyarakat pada tahap ini berupa tenaga dan uang untuk mengoperasikan dan memelihara proyek yang telah di bangun

Partisipasi masyarakat masih menjadi masalah di Desa Pulau Kopung Sentajo. Strategi pemerintah desa dalam berkomunikasi dengan masyarakat masih kurang terjalin, sehingga masyarakat tidak memiliki tempat untuk menyalurkan keinginan secara langsung, sehingga masyarakat kurang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan. Hal ini menjadi kendala mengapa masyarakat bersikap apatis terhadap kegiatan pembangunan yang dapat dilakukan, sehingga masyarakat lebih memilih untuk fokus pada kegiatannya sendiri. UU No. 6 Tahun 2014 Pasal 78 tentang Tujuan Pembangunan Perdesaan, yaitu :

1. Kebersamaan, kekeluargaan dan gotongroyong melibatkan masyarakat desa Dalam penyusunan rencana pembangunan desa (RPJMD dan RKPD), pemerintah desa berkewajiban menyelenggarakan musyawarah perencanaan pembangunan desa secara partisipatif yang diikuti adalah yang terpenting dalam pembangunan desa Perencanaan Pembangunan desa dilakukan oleh BPD
2. Pembangunan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong royong,

serta memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam desa

3. Masyarakat desa berhak mendapatkan informasi tentang rencana pembangunan desa dan pelaksanaannya.
4. Masyarakat desa berhak mengontrol pelaksanaan pembangunan desa

Kabupaten Kuantan Singingi memiliki 15 kecamatan dengan luas wilayah 320.648 km². Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi adalah Kecamatan Sentajo Raya dengan luas wilayah 145,70 km². Kabupaten Sentajo Raya mengalami perkembangan wilayah yang sangat pesat dan pemerintah kabupaten perlu lebih meningkatkan upaya organisasinya dalam melaksanakan pembangunan. Kecamatan sentajo raya memiliki luas 145.70 km², yang merupakan hasil dari upaya pemetaan wilayah yang diselesaikan oleh pemerintah kota. Terdapat 15 desa di Kecamatan Sentajo Raya, Desa Pulau Kopung menjadi salah satu desa di kecamatan tersebut. Desa Pulau Kopung berada di kecamatan sentajo raya kabupaten kuantan singngi. Untuk melihat jumlah desa yang ada di kecamatan sentajo raya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1**Jumlah Desa di Kecamatan Sentajo Raya 2023**

NO	Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah KK
1	Pulau Komang Sentajo	2126	738
2	Muaro Sentajo	2646	854
3	Koto Sentajo	1645	533
4	Kampung Baru Sentajo	2797	913
5	Pulau Kopung Sentajo	1719	548
6	Teratak Air Hitam	1283	426
7	Seberang Teratak Air Hitam	403	141
8	Parit Teratak Air Hitam	843	275
9	Jalur Patah	1702	546
10	Geringging Baru	3209	1.075
11	Marsawa	4436	1,462
12	Langsat Hulu	3747	1.250
13	Muara Langsat	3735	1.284
14	Geringging Jaya	2128	692
15	Beringin Jaya	2.608	829
Jumlah		55.027	11.033

Sumber : Data Kecamatan Setajo Raya 2023

Dari tabel 1.1 di atas terlihat terdapat beberapa desa yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Sentajo Raya, beserta jumlah penduduk berdasarkan jumlah jiwa dan jumlah penduduk berdasarkan kartu keluarga penduduk pada tahun 2023 arti partisipasi masyarakat sebagai upaya untuk membangun kerja sama pembangunan yang tidak bisa hanya dilakukan oleh pemerintah mengingat pembangunan tersebut berasal dari masyarakat dan mereka lah yang lebih mengetahui apa yang menjadi permasalahan dan kebutuhan pembangunan

yang sebenarnya. Sesuai pernyataan dalam Pasal 78 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, pembangunan desa tidak hanya bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar dan membangun sarana dan prasarana desa, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Meningkatkan potensi pembangunan ekonomi daerah dan memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara berkelanjutan. Pembangunan desa harus mengedepankan persatuan, kekeluargaan, dan gotong royong untuk mencapai perdamaian dan keadilan sosial.

Partisipasi yang dapat diberikan oleh masyarakat dalam program pembangunan mencakup partisipasi keuangan, partisipasi kepemilikan, partisipasi energi, partisipasi keterampilan, partisipasi gagasan, partisipasi sosial, partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, dan partisipasi perwakilan. Dari berbagai bentuk partisipasi yang di sebutkan diatas, desa pulau kopung sentajo memerlukan partisipasi dalam bentuk tenaga, partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam setiap program pembangunan di desa pulau kopung sentajo. Hal ini dibutuhkan karena dalam setiap program pembangunan masyarakat harus ikut dalam berpartisipasi dengan tujuan untuk mewujudkan program-program yang sudah direncanakan, walaupun partisipasi dalam bentuk tidak nyata (abstrak).

Pembangunan masyarakat desa merupakan hal yang sangat sulit dilakukan, hal ini bisa terjadi akibat kekurangan yang terjadi seperti, standar Pendidikan yang rendah, dan potensi seseorang untuk mendorong mereka

keluar dari tempat duduknya. Jika juga memuat informasi tentang pelaksanaan musyawarah atau rapat. Beberapa rencana pembangunan kegiatan perencanaan yang termasuk di dalamnya dapat dilihat oleh peserta masing-masing. Namun semua itu perlu dipahami dan dijadikan landasan untuk memahami cara penyelesaian yang akan digunakan untuk membangun masyarakat setempat.

Dalam situasi ini, juga mengumpulkan informasi tentang kinerja musyawarah atau proyek-proyek perencanaan pembangunan terkait lainnya, yang dapat disimpulkan bahwa harus adanya keterlibatan masyarakat dalam setiap pembangunan didesa. Untuk melihatnya secara jelas, lihatlah pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Daftar Hadir Rapat Bersama Masyarakat Desa Pulau Kopung Sentajo
Dalam Penyelenggaraan Pembangunan

No	Jenis Rapat Musyawarah Perencanaan Pembangunan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah KK yang diundang	Hadir	Tidak Hadir
1	a. Renovasi Gedung posyandu	14 Februari 2021	40	33	7
2	a. Perbaikan Jl. Turap pinggir (Aspal) b. Pembuatan Pamsimas	09 Februari 2022	55	43	12
3	a. Perbaikan semenisi jalan b. Pembuatan jalan usaha tani c. Pembuatan drainase 500 m	20 Maret 2023	50	35	15

Sumber : Data Kecamatan Sentajo Raya 2023

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa Musyawarah desa pada tahun 2021 untuk renovasi gedung posyandu di desa pulau kopung sentajo,

dari 40 orang yang diundang pada tahun 2021 bahkan yang hadir hanya 33 orang. Pada tahun 2022 untuk perbaikan jalan turap pinggir (aspal) dan pembuatan pamsimas dari 55 orang undangan pada tahun 2022 di desa pulau kopung yang hadir hanya 43 orang. Sedangkan pada tahun 2023 untuk perbaikan semenisasi jalan, pembuatan usaha tani dan pembuatan drainase 500m, yang diundang 50 orang yang hadir hanya 35 orang pada saat bermusyawarah desa. Jumlah kehadiran masyarakat setiap tahunnya tidak stabil. Hal ini terjadi karena pemerintah kurang memberikan perhatian terhadap masyarakat dalam program pembangunannya. Jadi masyarakat sendiri tidak menyadari kebutuhan masyarakat, dengan kata lain, sangat tepat sasaran

Dalam undangan yang disebarkan ke masyarakat ada beberapa masyarakat yang bisa hadir dan tidak bisa hadir dalam kegiatan musrembang karena ketepatan waktu undangan rapat musyawara yang diadakan jam 20.00 WIB yang disebarkan ke masyarakat kurang sesuai dengan lingkungan desa, karena masyarakat di desa Pulau Kopung Sentajo ini mata pencairannya berkebun, yang sehari- sehari kesibukannya dikebun masing- masing sehingga banyak yang tidak hadir saat rapat berlangsung karena beberapa masyarakat yang di undang kecapekan karena seharian kerja sehingga tidak bisa ikut serta dalam kegiatan musrembang tersebut selain hal tersebut ada juga diakibatkan kurangnya kesadaran masyarakat itu sendiri dan juga masih ada pemikiran masyarakat bahwa pembangunan itu sendiri adalah tanggung jawab pemerintahan. Jadi dari pemahaman tersebut yang menjadikan masyarakat enggan ikut serta dalam berpartisipasi pada proses pembangunan yang dilaksanakan dan keadaan tersebut berakibat tidak adanya rasa memiliki dan

menjaga hasil pembangunan.

Tabel 1.3
Bentuk Pembangunan di Desa Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo
raya

No	Tahun	Jenis Pembangunan	Anggaran	Sumber	Kondisi	keterangan
1	2021	a. Renovasi Gedung posyandu	500.000.000.00	Anggaran Dana Desa	Baik	Terlaksana (Selesai)
2	2022	a. Pembuatan turap pinggir jalan b. Pamsimas	120.000.000.00 70.000.000.00	Anggaran Dana Desa	Baik Baik	Terlaksana (Selesai)
3	2023	a. Semenisasi jalan 300m b. Pembangunan jalan usaha tani c. Pembuatan drainase 500m	80.000.000.00 140.000.000.00 70.000.000.00	Anggaran Dana Desa	Rusak Rusak Baik	Terlaksana (Selesai)

Sumber : Data Desa Pulau Kopung 2023

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembangunan yang diperoleh dari anggaran ADD desa Pulau Kopung akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan pembangunan pada tahun 2021, 2022, dan 2023.yang sangat memerlukan partisipasi masyarakat. Sebagai upaya penyapaian aspirasi kegiatan yang ada di Desa Pulau Kopung Sentajo.

Dari beberapa pembangunan yang terlaksana tidak semua masyarakat ikut serta dalam pembangunan tersebut sehingga Dapat kita lihat bahwa kondisi pembanguna sudah mengalami kerusakkan dan tidak sesuai prosedur pembangunan atau panduan pada umumnya padahal belum begitu cukup lama, seperti dalam pembangunan jalan semenisasi jalan 300m , dan pembangunan jalan usaha tani.

Dengan jangka waktu kurang lebih satu tahun sudah mengalami kerusakan. hal ini disebabkan karena masyarakat desa pulau kopung sangat minimnya dalam berkerja sama baik bergotong royong atau pun dalam melakukan pengawasan dalam setiap program pembangunan yang di rencanakan.

Dalam pembangunan desa, partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu program. Namun, di Desa Pulau Kopung Sentajo, keterlibatan masyarakat dalam pembangunan masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan masyarakat, sehingga banyak informasi terkait program pembangunan tidak tersampaikan dengan baik. Selain itu, jadwal musyawarah desa sering kali tidak sesuai dengan rutinitas warga yang sibuk bekerja, sehingga partisipasi dalam forum-forum perencanaan menjadi rendah. Tidak hanya itu, masih terdapat anggapan di kalangan masyarakat bahwa pembangunan merupakan tanggung jawab pemerintah semata, sehingga mereka cenderung pasif dalam mendukung dan menjaga hasil pembangunan.

Berdasarkan dari gejala yang ada tersebut maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat permasalahan penelitian dengan judul: “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”

1.2 Rumusan Masalah

Partisipasi masyarakat di Desa Pulau Kopung Sentajo sangat penting untuk mendapatkan umpan balik dan masukan yang relevan terhadap pelaksanaan pembangunan yang sedang berjalan. Namun, dalam praktiknya, partisipasi

masyarakat di desa ini masih menghadapi beberapa hambatan. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan masyarakat, serta ketidaksesuaian waktu pelaksanaan rapat musyawarah dengan rutinitas masyarakat desa yang sibuk bekerja. Selain itu, rendahnya kesadaran masyarakat dalam merawat hasil pembangunan dan minimnya rasa tanggung jawab terhadap infrastruktur yang dibangun juga menjadi kendala. Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat dirumuskan pokok-pokok masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, khususnya terkait komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat?
2. Apa saja hambatan atau kendala partisipasi masyarakat dalam Pembangunan Desa Pulau Kopung Sentajo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Pulau Kopung Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi Kecamatan Sentajo Raya
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan atau kendala partisipasi masyarakat dalam Pembangunan di Desa Pulau Kopung Sentajo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, sebagai pengembangan dalam ilmu administrasi

2. Secara kontribusi, sebagai bahan masukan dan informasi kepada pemerintah khususnya di Desa Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi
3. Secara praktis, sebagai bahan referensi untuk mahasiswa lain dan kalangan yang tertarik untuk melakukan kajian penelitian dalam bidang pendidikan dimasa yang akan datang

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian beserta saran yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Pulau Kopung Sentajo masih menghadapi beberapa kendala utama, yaitu:

a. Kurangnya Komunikasi

Komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat masih kurang efektif. Informasi tentang program pembangunan sering kali tidak tersampaikan dengan baik, terutama kepada masyarakat yang berada di daerah terpencil.

b. Ketidausesuaian Waktu

Waktu pelaksanaan kegiatan pembangunan sering berbenturan dengan kesibukan masyarakat, seperti waktu panen dan aktivitas ekonomi lainnya. Akibatnya, masyarakat enggan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan karena mereka lebih fokus pada pekerjaan utama mereka.

c. Rendahnya Kesadaran

Tingkat kesadaran masyarakat dalam mendukung pembangunan masih rendah. Banyak warga yang menganggap bahwa pembangunan merupakan tanggung jawab pemerintah desa semata, sehingga mereka

kurang peduli terhadap proses perencanaan dan pelaksanaannya.

d. Kurangnya Tanggung Jawab

Masyarakat cenderung kurang memiliki rasa tanggung jawab dalam menjaga dan merawat hasil pembangunan. Fasilitas umum yang telah dibangun sering kali kurang terawat karena rendahnya kepedulian masyarakat terhadap aset desa.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari pembahasan diatas, maka penulis memberikan beberapa masukan/saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah

Pemerintah desa perlu mengembangkan strategi komunikasi yang inklusif, seperti menggunakan media sosial, pengumuman di tempat umum, atau kunjungan langsung ke masyarakat yang sulit dijangkau. Selain itu, edukasi mengenai pentingnya partisipasi aktif dalam pembangunan harus dilakukan secara berkelanjutan melalui forum diskusi dan kegiatan komunitas.

2. Bagi Masyarakat

Mengembangkan budaya gotong royong dalam perawatan fasilitas umum untuk memastikan infrastruktur yang telah dibangun tetap terjaga dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adi fahrudin, 2011, “*pemberdayaan partisipasi dan penguatan kapasitas masyarakat*”
- Agus Suryono. 2010. *Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan*. Malang. Universitas Brawijaya Press (UB Press)
- Beni Ahmad Saebani. *Pengantar Antropologi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 137-138
- Dr.Aprillia ThresiaDkk,2015, “*Pembangunan Berbasis Masyarakat*” Bandung: Alfabert
- Dr.siti irene, 2015, “*desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan*”
- Dr.Ir.H. Mustofa, MH,2014, “Gerakan Membangun Bersama Masyarakat”
- Devis.K and Newstorm,J.W, 1989, *Perilaku dalam organisasi*. Erlangga, Jakarta
- Didik Sukriono, *Pembaharuan Hukum Pemerintahan Desa*, Setara Press, Malang, 2010, hlm. 189
- Eddie B. Handono, *Kumpulan Modul APBDes Partisipatif: Membangun Tanggung Gugat Tentang Tata Pemerintahan Desa*, FPPD, Yogyakarta, 2005, hlm. 132.
- Harun, Rochajat & Ardanto, Elvinaro. 2011. *Komunikasi pembangunan dan Perubahan Sosial*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Iman Hardjanto. 2011. *Teori Pembangunan*. Malang. Universitas Brawijaya Press (UB Press)
- Muhammad ikbal bahua , 2018, “*perencanaan partisipatif masyarakat*”
- Nurcholis Hanif, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2011, hlm. 81.
- Prof. Dr. Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta,2013).
- Soekanto, S. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Soetardjo Kartohadikoesoemo, *Desa*, Balai Pustaka, Jakarta, 1984, hlm. 280.
- Suhartono, *Politik Lokal Parlemen Desa*, Lapera Pustaka Utama.,Yogyakarta, 2000, hlm. 14

Talizihudu Ndraha, *Dimensi-Dimensi Pemerintahan Desa*, PT Bina Aksara, Jakarta , 1981, hlm. 13.

Tangkilisan, Nogi Hessel. 2005. “*Manajemen Publik*”, Jakarta: PT. Grasindo.
W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2007, hlm. 286.

Artikel

Abdul Hakim,Hadi Suroso,Irwan Noor. 2014 “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik*” *Jurnal of social and humanity studies* 17(1), 7-15,2014

Adam Latif, Ahmad Mustanir,Irwan Irwan,Muhammad Rusdi,Muh Sutrisno. 2019 “*Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang*” *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 5(1),1-15,2019.

Dadang V. 2010. *Problematika Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Sebarang Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Skripsi.* Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Girsang, Lisbet Juwita. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Perbaikan Prasarana Jalan (Kasus: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan di Desa Megamendung, Bogor).* Magister Tesis Institut Pertanian. Bogor,

Hadi S, Abdul H, Irwan N. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.* *Wacana* 17(1):7- 15.

Jhon P. 2022. *Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa ulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.* *Juhanperak* [3510-Article Text-16132-1-10-20240313.pdf](#)

Lukmanul Hakim, S.Ag, M.Si. 2017 “ *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang*” *Jurnal Politikom Indonesiana* 2(2), 43-43.2017

Muh Firyal Akbar, Srihandayani Suprpto, Surati Surati. 2018 “*Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo*” *Jurnal Ilmu Administrasi* 6(2), 135-142,2018.

Mustofa. 2014. *Gerakan Membangun Bersama Masyarakat.* Cirendeu : Katalog

Dalam terbitan.

- Nazhir A. 2021. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Kuta Dalom Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran*. Skripsi. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nur I. 2018. *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Rifky TA, Augustin RH, Teuku A. 2021. *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Cikura Kecamatan Bojong Kabupaten Bogor*.
- Salam, Muhammad R. 2020. Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Pemukiman di Kawasan Pusat Kota Palu. *Jurnal Ruang* 2(2):8-23.
- Stepanus Henryk. 2013. “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda”. *Jurnal ilmu pemerintahan* 1(2), 612-625. [38510-87615-1-SM.pdf](#)
- Sugih M. 2012. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan*. Skripsi. Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Tesyalom S, Ronny G, Sofia P. 2023. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Sinsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow)*. [alfonkimbal,+Jurnal+Tesyalom+Sembel.pdf](#)

Undang Undang

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 , Pasal 78 Tentang Pembangunan Desa